

|                                                                                   |                                                                                                                 |                                   |
|-----------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------|
|  | <b>News Title</b> : Hari Ini Bappebti Luncurkan Bursa CPO, Dihadapkan Bisa Mereformasi Perdagangan Kelapa Sawit |                                   |
|                                                                                   | <b>Media Name</b> : Sinarharapan.co                                                                             | <b>Journalist</b> : Mas Kumambang |
|                                                                                   | <b>Publish Date</b> : 13 October 2023                                                                           | <b>Tonality</b> : Positive        |
|                                                                                   | <b>News Page</b> :                                                                                              | <b>News Value</b> : 3,000,000     |
|                                                                                   | <b>Resources</b> : Didid Noordiatmoko (Kepala Bappebti Kemendag RI)                                             | <b>Ads Value</b> : 1,000,000      |
|                                                                                   | <b>Section/Rubrication</b> : Ekonomi                                                                            | <b>Topic</b> : Bursa CPO          |

 Ekonomi

## Hari Ini Bappebti Luncurkan Bursa CPO, Dihadapkan Bisa Mereformasi Perdagangan Kelapa Sawit

Mas Kumambang - Jumat, 13 Oktober 2023 | 10:30 WIB



Ilustrasi produksi sawit. (Dok: Antara)

SINAR HARAPAN--Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (**Bappebti**) hari ini akan meluncurkan bursa Crude Palm Oil (CPO), yang diharapkan bisa mereformasi perdagangan minyak kelapa sawit di Indonesia.

Meski tidak bersifat wajib, **Bappebti** mengajak agar pelaku usaha untuk mentransaksikan perdagangan sawitnya di bursa ini.

Kepala **Bappebti** Kemendag RI, Didid Noordiatmoko mengungkapkan pekan ini bahwa bursa sawit ini diharapkan nantinya akan membentuk harga referensi (*price reference*) dan data perdagangan CPO di Indonesia.

"Saya mengharapkan sebagai pelaku usaha bisa memanfaatkan bursa ini dan kami mohon dukungan semua stakeholder sawit, termasuk APKASINDO," ujar Didid dalam acara Sosialisasi Peraturan **Bappebti** Normo 7 tahun 2023 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pasar Fisik Sawit di Kantor Kadin, Jakarta Selatan, Selasa (10/10/2023).

"Mekanisme perdagangan ini akan memastikan money to money, penjual akan bertemu pembeli. Ini tugas bursa untuk memastikan pembeli dan penjual memiliki independensi yang fair lah. Tujuannya pedagang lebih terkoordinasi dan terencana," jelas Didid.

Pihaknya menyadari bahwa **bursa CPO** ini akan mengalami transisi terlebih dahulu dan tidak langsung secara singkat membentuk harga referensi sawit. Pemerintah nantinya akan terus melakukan evaluasi per tiga bulan. Mungkin di tahap awal akan ada transisi.

"Kalau dalam evaluasi ini dilihat yang ikut bursa tidak banyak, sehingga volume yang diperdagangkan tidak banyak, tentu akan kami evaluasi. Karena kalau sedikit akan sulit tercapai *price referencenya*," ucapnya.

Meski demikian, katanya, pemerintah tidak akan memaksa pelaku usaha untuk seratus persen memperdagangkan sawitnya di bursa ini. Hal itu, menurutnya bisa dilakukan secara bertahap.

Sementara itu, pengamat pasar modal mengatakan pembentukan **bursa CPO** tersebut akan berpengaruh terhadap saham-saham perusahaan sawit di pasar modal. Apalagi bila nanti sudah terbentuk harga preferensi sehingga kinerja perusahaan akan lebih mudah diperhitungkan.

Selama ini volatilitas harga CPO itu akan bergerak berdasarkan sentimen dan *outlook* yang akan mempengaruhi permintaan dan pasokan komoditas. Harga komoditas CPO tertekan karena *outlook* masih tidak pasti.